



Pelatihan OJS 3 dengan Tema Kontribusi E-Jurnal Menuju Lemlit Madya STKIP Adzkie

Ikhsan¹, Novinaldi², Arif Budiman³

¹Manajemen Informatika, Akademi Manajemen & Informatika Jaya Nusa Padang²
Sistem Informasi, STMIK Jaya Nusa Padang

³Sekolah Tinggi Teknologi Payakumbuh

¹riksjp21@gmail.com. ²novin4ld1@gmail.com. ³budiman024@gmail.com

Abstract

To facilitate the results of scientific work of students and lecturers, every university is required to have a scientific journal based on OJS (Open Journal System). For this reason, STKIP Adzkie, which previously produced scientific publications in the form of a journal, has not been managed electronically (not yet using OJS). For this reason, the installation of OJS version 3.X was carried out along with training for the editorial board of the journal. The purpose of this training is to provide explanations and workshops on procedures for managing scientific journals to the journal editorial board at STKIP Adzkie. This OJS PKM method is done in 3 ways; the first lecture, giving an explanation of the obligations of universities and the role of each editorial in managing electronic journals. The second is a workshop by trying directly the role of each user, and the third is mentoring for 2 years, starting from 2020 to 2022. From this PKM we can see really significant results. It can be seen from the better management of the journal, the progress of the semester is visible. Now the journal is well managed, so it can be concluded that the training was a success and STKIP Adzkie's hopes will soon be realized to become Lemlit Madya.

Keywords: Open Journal System, Training, Journal, STKIP, University

Abstrak

Untuk memfasilitasi hasil karya ilmiah mahasiswa dan dosen, maka setiap perguruan tinggi wajib memiliki jurnal ilmiah berbasis OJS (Open Journal System). Untuk itu, STKIP Adzkie yang sebelumnya hasil publikasi ilmiahnya dalam bentuk jurnal, belum terkelola secara elektronik (belum menggunakan OJS). Untuk itu, dilakukanlah instalasi OJS versi 3.X beserta melakukan pelatihan kepada dewan editorial jurnalnya. Tujuan dari Pelatihan ini adalah memberikan penjelasan dan workshop tata cara pengelola jurnal ilmiah kepada dewan editorial jurnal di STKIP Adzkie. Metode PKM OJS ini dengan 3 cara; pertama ceramah, memberikan penjelasan kewajiban perguruan tinggi serta peran masing-masing editorial dalam manajemen jurnal elektronik. Yang kedua workshop dengan mencoba langsung peran masing-masing user, dan yang ketiga pendampingan selama 2 tahun, mulai dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Dari PKM ini dilihat hasil yang sungguh signifikan. Terlihat dari pengelolaan jurnal yang semakin bagus, progres persemesternya kelihatan. Sekarang jurnalnya sudah terkelola secara baik, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya pelatihan ini sukses dan pengharapan STKIP Adzkie segera terwujud menjadi Lemlit Madya.

Kata kunci: *Open Journal System, Pelatihan, Jurnal, STKIP, Perguruan Tinggi.*

1. Pendahuluan

Berdasarkan Peraturan Kepala LIPI Nomor 3 Tahun 2014 dan Peraturan Dirjen Dikti Nomor 1 Tahun 2014

© 2022 Jurnal Pustaka Paket
tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah
yang menjelaskan terkait setiap terbitan ilmiah wajib
terbit secara elektronik dan adanya kesadaran untuk

menaikkan peringkat Indonesia pada lembaga pemeringkat dunia/pengindeks internasional, maka setiap penulis jurnal yang akan menerbitkan artikelnya dituntut untuk mengirim artikelnya melalui open urnal system.

Open Journal System atau yang biasa disingkat dengan OJS merupakan software pengelolaan jurnal secara elektronik yang mana semua proses pengelolaan mulai dari submission, komunikasi antara redaksi dengan penulis serta proses review dan publikasi. Proses ini diharapkan lebih cepat dan mendorong kinerja penulis dan pengelola jurnal untuk menerbitkan satu artikel ke dalam jurnal.[1]–[5]

Penerbit jurnal ilmiah dalam hal ini adalah pengelola jurnal harus bisa menjaga dan meningkatkan mutu terbitannya dan juga bisa menjadikan setiap artikel yang diterbitkan oleh para akademisi sebagai wahana komunikasi ilmiah di antara peneliti, akademisi, dan masyarakat pengguna untuk mencapai sasaran, yakni guna mengembangkan ilmu pengetahuan dan memenuhi kebutuhan pembangunan di Indonesia. Para penerbit jurnal banyak yang mengistilahkan penerbitnya dengan berbagai penamaan seperti rumah jurnal ataupun kampung jurnal karena di satu website jurnal memiliki beberapa jurnal didalamnya seperti contoh gambar 1 adalah kampung jurnal penerbit pustaka galeri mandiri.



Gambar 1. Kampung Jurnal Penerbit Pustaka Galeri Mandiri

Selain itu tuntutan publikasi juga sangat penting bagi sebuah perguruan tinggi agar para dosen bisa terus menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil pemikirannya. Sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 92 Tahun 2014 tentang kenaikan jenjang jabatan akademik dosen yang mewajibkan untuk mempublikasikan karya ilmiahnya melalui jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi di bidangnya. Kebijakan ini memberikan suatu arah agar publikasi ilmiah jabatan fungsional dosen di Indonesia terus ditingkatkan.

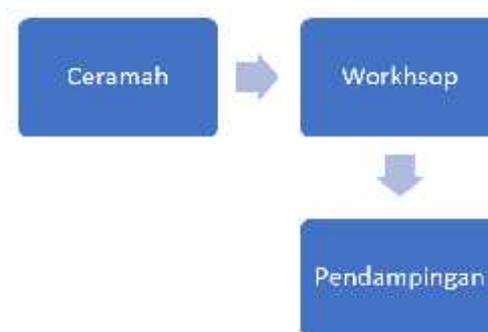
Maksud dari pelatihan penggunaan OJS ini secara keseluruhan adalah agar pengelolaan lebih efisien baik dari segi waktu, biaya, dan tenaga. Selain itu agar mudah di sitasi oleh berbagai badan sitasi yang ada, seperti google scholar, DOAJ, Scopus dan lain lain.

Selanjutnya pendistribusian yang mudah sehingga pembaca dari seluruh belahan dunia mudah untuk di akses.

Dalam kegiatan pelatihan ini ada 2 tujuan khusus yang ingin dicapai, yang pertama bagi dosen di luar editorial. Mengetahui proses submit naskah sampai pada naskah tersebut publish. Dimanapun jurnal yang ingin di submit, jika menggunakan OJS proses submit sampai publishnya tetap sama, yakni naskahnya akan berstatus submission, review, copyedit, maupun production. Sedangkan untuk editorial ini dikerjakan oleh beberapa orang (satu tim) tergantung pula dari bagaimana gaya selingkung yang ditetapkan, sedangkan untuk posisi naskah juga tetap sama akan bersatus submission sampai production.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Model metode pengabdian masyarakat tergambar pada gambar 2.



Gambar 2. Metode Pengabdian Masyarakat

2.1. Ceramah

Metode ceramah adalah model metode pelaksanaan pertama dalam proses transfer ilmu dengan tatap muka langsung [6]–[8]. Proses ini diawali penjelasan pentingnya sebuah perguruan tinggi memiliki jurnal ilmiah elektronik yang terbit secara berkala. Apalagi STKIP Adzkie dalam menuju lemlit madyanya. Diawali dengan penjelasan tentang jurnal ilmiah, tata cara penggunaan jurnal elektronik berbasis OJS v3. Bagaimana proses manajerial jurnalnya, sampai pada tahapan akreditasi jurnal ilmiah.

2.2. Workshop

Metode yang kedua yakni Workshop. Pada model pelaksanaan ke dua ini, peserta diminta untuk berperan sebagai peran yang sudah disediakan di dalam OJS. Adapun standar peran yang di lakukan adalah; Jurnal Manajer, Author, Editor Jurnal, Editor Bagian, Mitra Bestari, Copy Editor, Editor Tata Letak, dan Editor Produksi.

Harapan yang ingin dicapai dari workshop ini adalah untuk mempraktikkan bagaimana penggunaan dan

proses artikel dari mulai di submit sampai artikel tersebut publish.

2.3. Pendampingan

Model PKM yang terakhir adalah pendampingan. Proses ini dilakukan setelah kegiatan pelatihan selesai dilakukan, tujuannya untuk melihat perkembangan dan perbaikan kekurangan dari Jurnal yang sudah di kelola, apakah memiliki progres baik, atau justru jalan ditempat, atau bisa saja pengelolaannya berhenti.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Kegiatan Pengabdian ini sesuai dengan yang diharapkan, Kegiatan PKM ini dibuka langsung oleh Ketua STKIP Adzkie yakni bapak Dr. Alfadhiani. Setelah pembukaan maka dimulailah sesi ceramah pengenalan OJS versi 3. Sebelumnya juga dijelaskan aturan-aturan dalam publikasi ilmiah, hak dan tanggung jawab masing-masing peran yang ada di dalam jurnal elektronik khususnya versi 3.x. seperti yang terurut dalam metode PKM, durasi presentasi ceramah mengenai jurnal dan pengenalan OJS berlangsung kurang lebih 60 menit. Setelah pemaparan dalam bentuk ceramah, berikutnya dilangsungkan workshop dalam penggunaan OJS tersebut.



Gambar 3. Pembukaan Oleh Ketua STKIP Adzkie



Gambar 4. Pemaparan Tentang Jurnal Elektronik

Proses workshop memakan waktu selama 7 jam. Mulai dari saat bagaimana User membuat akun, user submit naskah sampai menunggu naskah tersebut selesai di review. Jika ada perbaikan, bagaimana proses perbaikan itu berlangsung, apakah perbaikannya minor, mayor atau di tolak.

Workshop untuk author sejalan juga workshop untuk para editor, setelah author mengunggah naskah, berikutnya dilakukan workshop untuk para editor,

bagaimana editor menentukan scope naskah yang sesuai, menungaskan Editor bagian, editor bagian yang menugaskan reviewer. Sampai naskah author tersebut layak terbit di jurnal yang bersangkutan.

3.1. Hasil Pelatihan

Hasil pelatihan saat workshop dapat terlihat dari hadirnya jurnal tersebut. Di hari workshop selain menyelesaikan jurnal yang diberi nama “Jurnal Riset Pendidikan Dasar dan Karakter” di hari tersebut juga mulai terbentuknya dewan editorial, serta kesepakatan terhadap template artikel.



Gambar 5. Kegiatan Workshop Editor

Selain itu juga langsung publish 2 edisi sebagai bahan latihan setelah workshop diadakan. Tampilan jurnal yang sudah publish tampak pada gambar 6.



Gambar 6. Hasil Jurnal yang sudah Publish Setelah Workshop



Gambar 7. Foto Bersama Editorial Tim Jurnal

3.2. Hasil Pendampingan

Hasil pendampingan ini memakan waktu yang cukup lama, karena disinilah progres hasil pelatihan yang dilakukan terlihat. Proses pendampingan ini adalah mendampingi proses berjalannya kegiatan manajemen jurnal ilmiah di STKIP Adzkie beserta terus melakukan pembenahan terhadap jurnal agar lebih baik lagi.

Hal pertama yang dilakukan dalam proses pendampingan adalah memutakhirkan template artikel, adapun referensi awal template artikel diambil dari templatnya jurnal pustaka data seperti pada gambar 8.



Gambar 8. Contoh Template Jurnal Pustaka Data [9]

Berikutnya proses pendampingan terus berlanjut selama 2 tahun. Pendampingan ini dilakukan dengan 2 cara, yang pertama bertemu langsung tatap muka dengan ketua unit P3 (Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) yakni bapak Dr. Jendriadi, M.Pd. ataupun lewat pesan di media sosial.

Selama 2 tahun ini, dilakukan proses penambahan Indeksasi terhadap jurnal, Pengurusan ISSN, dan bersiap untuk mengajukan Akreditasi Nasional.

Hasil nyata terlihat dari semakin berkembangnya jurnal yang dikelola oleh unit P3 STKIP Adzkie ini. Terlihat dari sudah adanya ISSN, perubahan Tampilan OJS, dan terakhir adalah pembaharuan dari sisi template artikel.



Gambar 9. Tampilan Cover Jurnal Riset Pendidikan Dasar dan Karakter STKIP Adzkie (Sudah berubah menjadi Universitas Adzkie)

4. Kesimpulan

Hasil nyata dari kegiatan PKM ini tampak terhadap hadirnya jurnal Riset Pendidikan Dasar dan Karakter dibawah unit P3 Universitas Adzkie (Saat pelatihan masih bernama STKIP Adzkie). Selama dua tahun kegiatan PKM ini tampak beberapa perubahan terjadi terhadap jurnal, mulai dari sisi template artikel jurnal, tampilan jurnal, dan cover jurnal. Jurnal ini siap berkembang untuk terindex oleh pengindeks bereputasi dan siap untuk mendapatkan Akreditasi terbaik.

Ucapan Terimakasih

Kepada bapak Ketua STKIP Adzkie, bapak Dr. Alfadhlani, yang memberikan support di awal pelatihan dan sekarang STKIP Adzkie sudah menjadi universitas yang dipimpin oleh bapak Rektor Prof. DR. H. Irwan Prayitno, M.Sc. Psi. Juga kepada tim editorial yang bekerja keras agar jurnal ini bisa eksis di bawah pimpinan bapak ketua P3, bapak Dr. Jendriadi, M.Pd.

Daftar Rujukan

- [1] N. Suci et al., "Edisi Februari," *Nurlaila, Ruli, Siti-Instalasi Open J. Syst. Versi 3.....*, vol. 2, no. 2, 2018, [Online]. Available: https://pkp.sfu.ca/ojs/ojs_download/.
- [2] D. B. K. Sari, "Pengenalan Open Journal System Madika Pusat Pendidikan Dan Pelatihan," *MADIKA Media Inf. dan Komun. Diklat Kepustakawanan*, vol. 5, no. 1, pp. 95–106, 2019, [Online]. Available: <http://pkp.sfu.ca/?q=ojs>.
- [3] U. Mengelola and P. Ilmiah, "Open Journal System (Ojs) Untuk Mengelola Publikasi Ilmiah," *J. Pustak. Indones.*, vol. 10, no. 2, pp. 38–46, 2010.
- [4] D. R. Nashihuddin, W. dan Aulianto, "Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Terakreditasi dan Bereputasi Internasional," *J. Pustak. Indones.*, vol. 15, no. 1–2, pp. 83–98, 2019.

- [5] T. Triyanto *et al.*, “Transfer Knowledge: Submit Artikel Pada Jurnal Online Berbasis OJS Untuk IPELMAS,” *J. Pengabd. Masy. Darma Bakti Teuku Umar*, vol. 2, no. 1, p. 52, 2020, doi: 10.35308/baktiku.v2i1.2347.
- [6] Y. Elva, R. A. Mahessya, A. Izzaty Zamhur, and R. Saputra, “Pelatihan E-Office Pada TU UIN Imam Bonjol Padang,” *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, vol. 2, no. 1, pp. 14–18, 2022, doi: 10.55382/jurnalpustakamitra.v2i1.67.
- [7] H. Syahputra, R. A. Mahessya, and A. I. Jamhur, “Sosialisasi Aplikasi Sketchup Untuk Umkm Komunitas Hobi Kayu Padang Dalam Mendesain Produk Interior,” *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, vol. 1, no. 2, pp. 144–147, 2021.
- [8] M. R. Putra, R. A. Mahessya, and D. Kartika, “Belajar Membuat E-Book Memanfaat Aplikasi Multimedia Pada Santri,” *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, vol. 2, no. 2, pp. 150–153, 2022.
- [9] N. N. Ik. I, R. Ayu Mahessya, and R. I. Kurniawan, “Zero Touch Configuration untuk Konfigurasi Otomatis Mikrotik Hotspot Berbasis Web Api,” *J. Pustaka Data (Pusat Akses Kaji. Database, Anal. Teknol. dan Arsit. Komputer)*, vol. 2, no. 1, pp. 35–38, 2022, doi: 10.55382/jurnalpustakadata.v2i1.213.